

LAPORAN
Studio AkhirArsitektur

Judul

Perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Bung Hatta Kota Padang

Tema

Sustainable Design

Koordinator

Ir. Yaddi Sumitra, MTP

DesyAryanti, ST, MA

Pembimbing

Dr. NengahTela, S.T.,M.Sc

Red SavitraSyafiril S.T., M.T.

Dr.IrHendrinoM.Arch.Eng

Disusunoleh

Mayuni

1310015111068



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia beserta rahmatnya sehingga penulis ini dapat menyelesaikan segala bentuk penulisan seminar arsitektur yang merupakan mata kuliah wajib untuk setiap mahasiswa jurusan arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan perencanaan Universitas Bung Hatta Untuk memasuki tugas akhir

Selama melaksanakan penulisan tugas ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan. Namun dengan adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Untuk itu tidak berlebihan kiranya penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir Hendrino. M, Arch. Eng
2. Bapak Dr. Nengah Tela ST. M. Sc
3. Bapak Red Savitra Syafril S. T., M. T.

Telah memberikan kritik dan saran dalam pengerjaan laporan seminar ini dan juga kepada semua pihak yang telah membantu memberikan solusi dalam penyelesaian Penulisan laporan ini

Akhir kata saya selaku penulis menyadari bahwa laporan ini belum mencapai kesempurnaan sebuah laporan ini untuk memberikan saran dan kritikan yang membangun untuk kebaikan dimasa mendatang, dan semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi kita semua khusus nya bagi kalangan mahasiswa Arsitektur

Padang, Desember 2017
Hormat Saya

Mayuni

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		PENGESAHAN
.....		
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR GAMBAR		v
DAFTAR TABEL		vi
BAB I PENDAHULUAN		
I.1. Latar Belakang		I-1
I.2. Rumusan Masalah		I-1
I.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural		I-1
I.2.2 Permasalahan Arsitektural		I-2
I.3. Tujuan dan Sasaran		I-2
I.3.1 Tujuan		I-2
I.3.2 Sasaran		I-2
I.4. Manfaat Penelitian		I-2
I.5. Ruang Lingkup Pembahasan		I-2
I.5.1 Ruang Lingkup Kawasan		I-2
I.5.2 Ruang Lingkup Kegiatan		I-3
I.6. Metode Penelitian		I-3
I.6.1 Metode Pengumpulan Data		I-3
I.6.2 Metode Analisa Data		I-4
I.7. Sistematika Penulisan		I-4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
II.1 Tinjauan Judul		II-1
II.2 Tinjauan Jurnal		II-5
II.3 Tinjauan Preseden		II-8
II.4 Tinjauan Teori		II-16

BAB III	DATA DAN ANALISA	
III.1	Data	III-1
III.1.1	Data Primer	III-1
III.1.2	Data Sekunder	III-18
III.2	Analisa	III-23
III.2.1	Analisis Iklim	III-23
III.2.2	Analisis view	III-25
III.2.3	Analisis Masyarakat	III-27
III.2.4	penzoningan	III-28
III.2.5	matahari	III-42
 BAB IV PENDEKATAN KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN		
IV.1	Konsep Tapak	IV-1
IV.1.1	Konsep Tapak Kawasan	IV-1
IV.1.2	Konsep main entrance	IV-2
IV.1.3	Konsep sirkulasi	IV-3
IV.2	Konsep Bangunan	IV-6
IV.2.1	Konsep zoning	IV-6
IV.2.2	Konsep Bentuk Massa Bangunan	IV-7
IV.2.3	Konsep Fasad Bangunan	IV-8
IV.2.4	Konsep Struktur Bangunan	IV-9
 BAB V PERENCANAAN TAPAK		
V.1	Zoning Kawasan	V-1
V.2	Site Plan	V-2
 BAB VI PENUTUP		
VI.1	Kesimpulan	VI-1
VI.2	Saran	VI-1
 DAFTAR PUSTAKA		
 LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tanggal 30 september 2009 terjadi nya gempa berkekuatan 7,9 SR di lepas pantai sumatera barat, sekitar 50 km laut kota padang Sumatra barat. Gempa dahsyat ini mengakibatkan banyaknya korban jiwa yang berjatuh serta bangunan-bangunan yang rusak parah terjadi di beberapa wilayah di sumatera barat seperti kota padang, kabupaten padang pariaman, kota padang panjang, kabupaten pesisir selatan, kota bukit tinggi, kabupaten agan kota solok dan kabupaten pasaman barat di kota padang yaitu zona merah dan zona-zona itu adalah di teliti kembali oleh pihak badan penanggulangan bencana tsunami, untuk itu maka di buatlah peta evakuasi dan zona-zona di kota padang yaitu zona merah dimana zona merah berpotensi terkena dampak tsunami yang cukup parah sedangkan zona hijau yang aman dari tsunami

Setelah terjadi nya gempa berpengaruh dengan tempat tinggal masyarakat kota padang terutama penduduk yang tinggal di pesisir pantai kota padang yang di jelaskan pada peta evakuasi tsunami yang berada di daerah dalam zona garis merah, dan bisa kemungkinan mereka yang tinggal di daerah tersebut bisa pindah kearah yang terkena zona garis merah. Hal ini menyebabkan pusat pendidikan dan pemerintahan di kota padang berpindah ke zona hijau atau di sekitar kawasan bypass.

Begitupun Universitas Bung Hatta yang terletak di pinggir pantai kota padang yaitu nya berada di zona di garis zona merah dengan isu ancaman tsunami, karna ada ancaman terkena tsunami maka berkuranglah peminat mahasiswa yang masuk di Universitas Bung Hatta, dengan itulah Universitas Bung Hatta di pindahkan ke zona yang tidak terkena zona merah yang berada di daerah jalan bypass di kecamatan kurangi guna meningkatkan mahasiswa yang masuk ke Universitas Bung Hatta, dan saat ini telah terbangun 4 bangunan

Layaknya sebuah Universitas Bung Hatta tentu nya memang harus memiliki fasilitas asrama untuk mahasiswanya minimal untuk mahasiswa yang baru masuk ke universitas Bung Hatta. karena mereka membutuhkan sebuah komplek yang bisa mengubah perilaku mereka yang awalnya masih pelajar lalu menjadi seseorang mahasiswa

Asrama mahasiswa merupakan wadah mahasiswa yang berkembang dewasa untuk menemukan jati diri dan menikmati waktu luang. asrama mahasiswa memiliki peran strategis, fungsi dan hanya sebagai lingkungan tempat tinggal dan lingkungan belajar tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan social yang membantu membentuk kepribadian nya

Dalam perencanaan asrama mahasiswa di universitas Bung Hatta ini di harapkan memberikan suatu kontribusi kearah yang positif, bagi pengembangan kampus baru di padang, sedangkan bagi mahasiswa

dapat meningkatkan nilai dan minat akademiknya untuk belajar di Universitas Bung Hatta

Jumlah mahasiswa yang ditampung pada bangunan asrama yang direncanakan yaitu sebanyak 900 orang yang ditampung di khususnya terlebih dahulu mahasiswa baru yang berasal dari luar daerah, sistem pada asrama ini selama satu tahun huni oleh mahasiswa baru, asrama mahasiswa sangat penting karena kawasan kampus II kawasan baru oleh karena itu sulit bagi mahasiswa untuk menemukan tempat hunian yang baru

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kampus Universitas Bung Hatta padang memerlukan asrama mahasiswa sebagai sarana kegiatan bagi mahasiswa sebagai fasilitas pendukung kegiatan belajar di kampus dan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk bertempat tinggal bersosialisasi, menikmati waktu luang dan menemukan jati dirinya. sedangkan untuk perancangan bangunan asrama mahasiswa Universitas Bung Hatta di kampus padang menggunakan penekanan kepada perilaku mahasiswa

1.1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Mahasiswa yang baru masuk rata-rata berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, ada yang kaya, ada yang kurang mampu, ada yang individual, ada yang suka bersosial. Tentunya disaat mereka bertemu dalam satu universitas mereka akan menunjukkan ego masing-masing. Sehingga terjadilah sifat individualisme pada diri mereka. Dan pada saat ini, kebanyakan asrama yang mengakibatkan mereka memiliki sifat seperti itu, seperti tidak adanya fasilitas bersama, ruangan untuk bersosialisasi. Sehingga sifat individualismenya semakin tinggi.

Mahasiswa merasa terkekang berada di asrama dan terkesan tidak bebas. Hal itu terjadi karena minimnya fasilitas social di asrama tersebut. Sehingga mau tidak mau mereka hanya mengurung diri didalam kamar karena memang tidak tau mau kemana-mana sehabis kuliah. Dan asrama bisa jadi momok yang menakutkan bagi mahasiswa tahun pertama. Mereka lebih memilih kos diluar dengan biaya mahal dari pada menginap di asrama dengan biaya murah namun terkekang.

Kurang terjaganya kebersihan ruang-ruang yang ada didalam asrama karena kondisi asrama yang mendoktrin mereka untuk tidak menjaga kebersihan. Banyak ruangan yang tidak tersentuh oleh cahaya, jadi ruangan tersebut tidak terpakai, dan lama kelamaan bisa menjadi tempat sampah

1.1.2. DATA DAN FAKTA YANG MENUNJANG LATAR BELAKANG

1.2. PERMASALAHAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1. PERMASALAHAN NON ARSITEKTURAL

Dengan adanya asrama yang memiliki kamar yang terbagi bagi seperti privat, maka

Sosialisasi mahasiswa akan menurun dan juga semakin meningkatnya sifat individu bagi

Sipenghuni asrama tersebut.

1.2.2. PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

Adanya pembangunan asrama mahasiswa akan mempengaruhi arsitektur kota atau

Elemen bentuk kota, dengan pembangunan asrama mahasiswa yang luas dan bertingkat

Maka akan sulit keseluruhan ruangan mendapat intensitas cahaya alami

1.2.3. DATA OBJEK PERENCANAAN LUAS TAPAK

Perencanaan pada tapak, tapak akan melakukan adaptasi terhadap bangunan di sekitar

Dan juga akan mempertimbangkan existing di sekitar secara tidak langsung dalam

Asrama mahasiswa dan dalam perancangan bangunan akan memaksimalkan rth dan

KDB bangunan.

Luas tapak yaitu

GSB $\frac{1}{2}$ jalan+1

Tataguna lahan perkantoran dan pendidikan

Infra struktur yaitu :system air bersih,system air kotor,system listrik

Batasan Site

Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang ruusan maslah,tujuan,sasaran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tujuan judul ,jurnal,preseden dan teori

BAB III DATA DAN ANANLISA

Berisi tentang Objek data primer dan sekunder

BAB IV PENDEKATAN KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

Berisi tentang tapak kawasan ,jalan RTH Fasat bangunan

BAB V PERENCANAAN TAPAK

Berisi Tentang Zoning kawasan dan site plant

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan

